

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah dilaksanakan untuk mengkaji secara empiris pengaruh dari solvabilitas, afiliasi KAP dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 4 tahun secara berturut-turut dari 2016 sampai 2019 dan didapatkan sampel perusahaan sebanyak 132 perusahaan di sektor pertambangan. Mengacu pada hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*, sementara hasil lain menampilkan bahwa afiliasi KAP memberikan pengaruh negatif dan kompleksitas perusahaan memberikan pengaruh positif kepada *audit report lag*.

5.2 Implikasi

Laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan menjadi sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemegang saham dan juga pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. Terutama laporan keuangan yang telah selesai dilaksanakan proses audit oleh auditor independen menjadi lebih dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga jangka waktu yang diperlukan auditor dalam memeriksa laporan keuangan atau yang disebut dengan *audit report lag* menjadi aspek yang penting ketika hendak mengambil keputusan. Apabila laporan

keuangan yang sudah dilaksanakan proses audit dapat dipublikasikan secara tepat waktu maka informasi yang terkandung didalamnya dapat menjadi lebih relevan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Mengacu dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh informasi yaitu afiliasi KAP memberikan pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, Entitas yang di audit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* akan lebih cepat untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan.

Faktor lainnya yaitu kompleksitas perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan menyebabkan *audit report lag* menjadi semakin panjang. Anak perusahaan akan memiliki banyak maka transaksi yang dimiliki menjadi banyak dan rumit hal itu disebabkan karena adanya laporan konsolidasi yang perlu dilaksanakan oleh auditor, oleh karena itu akan menyebabkan arena pekerjaan dari auditor menjadi semakin lebar dan auditor memerlukan waktu tambahan dalam menyelesaikan pekerjaan dari proses audit.

5.3 Keterbatasan

Pada saat melakukan penelitian data laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2016-2019 masih terdapat perusahaan yang belum secara konsisten menerbitkan laporan tahunan sehingga mengurangi sampel yang akan diteliti.

5.4 Saran

Peneliti menyarankan agar para peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan variabel independen seperti contoh menggunakan opini audit dikarenakan perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* menjadi tanda bahwa perusahaan memiliki sistem pengendalian yang baik sehingga dapat mengurangi waktu dari proses audit dan juga bukti yang dikumpulkan menjadi berkurang. Peneliti menyarankan agar para peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode tahun 2020 sebagai tahun yang akan diteliti agar mendapatkan hasil dari penelitian yang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan terbaru. Bagi pihak manajemen agar menggunakan auditor eksternal yang baik atau bisa memilih big four agar dapat memperpendek dari *audit report lag*. Pada pengukuran solvabilitas dengan menggunakan debt to total equity ratio, dikarenakan modal pada perusahaan bisa digunakan sebagai alat dalam melunasi utang yang dimiliki perusahaan, sebelum dilakukan pembayaran dengan menggunakan aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Asthor, R. H., Willingham, J. J., & Elliot, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25.
- Barareksa. (2016). *Indeks Sektor Pertambangan Menguat 53% Sepanjang 2016, Penopang Utama IHSG?* Barareksa. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-09-17/indeks-sektor-pertambangan-menguat-53-sepanjang-2016-penopang-utama-ihs>
- Dewi, G. A. N. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 912–941. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p02>
- Firnanti, F. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 167–175.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Hery. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IAI. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan no 1*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Juan, N. E., & Wahyuni, E. T. (2013). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31–40.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2nd ed.). Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kurniawati, H., Setiawan, F. A., & Kristanto, S. B. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 448–452.

<https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.8>

Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>

Mariani, K., & Latrini, M. Y. (2016). KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN TENURE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

Pemayun, C. I. M. P., & Astika, I. B. P. (2018). Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 928–942.

Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (AUDIT DELAY) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.

Rosalia, Y., Kurnia, & Ardini, L. (2009). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG DENGAN REPUTASI KAP

SEBAGAI PEMODERASI. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*

Surabaya, 8(3), 29–42.

Statistik, B. P. (2020). *ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2012-2019*. 140.

Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). PENGARUH UMUR

PERUSAHAAN , UKURAN PERUSAHAAN , REPUTASI AUDITOR , DAN

PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Laporan

keuangan adalah salah satu alat penting yang digunakan untuk m. *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, 15, 200–227.

Zakky. (2020). *Pengertian Variabel Menurut Para Ahli dan Secara Umum*.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-variabel/>

LAMPIRAN 1

DATA SAMPEL

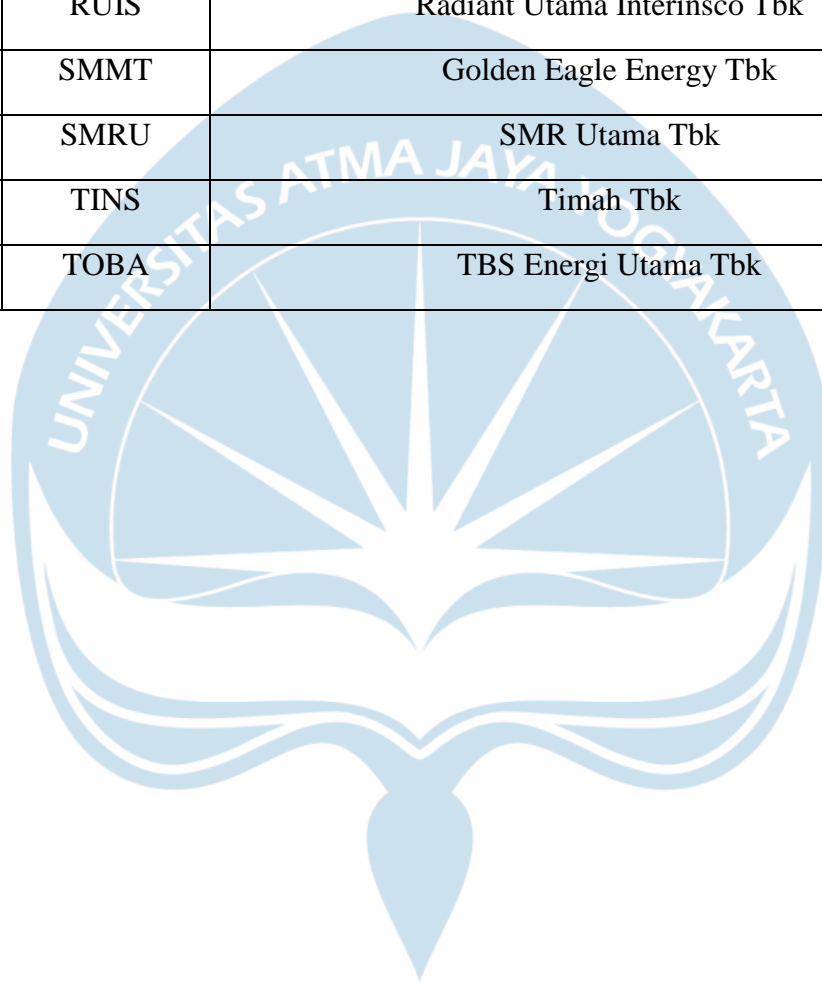


DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BSSR	Baramulti Sukessarana Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	CKRA	Cakra Mineral Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DKFT	Central Omega Resources Tbk
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
12	ELSA	Elnusa Tbk
13	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	INCO	Vale Indonesia Tbk
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
21	MYOH	Samindo Resources Tbk

22	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
23	PTBA	Bukit Asam Tbk
24	PTRO	Petrosea Tbk
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
26	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
27	SMRU	SMR Utama Tbk
28	TINS	Timah Tbk
29	TOBA	TBS Energi Utama Tbk



Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Tahun	Solvabilitas	Afiliasi KAP	Kompleksitas Perusahaan	Audit Report Lag
1	ANTM	2016	0.39	1	21	59
2	ANTM	2017	0.38	1	20	68
3	ANTM	2018	0.41	1	19	64
4	ANTM	2019	0.40	1	19	104
5	APEX	2016	0.96	1	4	150
6	APEX	2017	1.08	1	2	209
7	APEX	2018	1.29	1	2	197
8	APEX	2019	0.89	0	7	150
9	ARII	2016	0.83	0	30	88
10	ARII	2017	0.88	0	30	88
11	ARII	2018	0.97	0	30	87
12	ARII	2019	0.87	0	32	89
13	ARTI	2016	0.34	0	5	132
14	ARTI	2017	0.30	0	3	77
15	ARTI	2018	0.34	0	3	86
16	ARTI	2019	0.55	0	3	201
17	BIPI	2016	0.77	0	22	160
18	BIPI	2017	0.74	0	22	159
19	BIPI	2018	0.69	0	26	85
20	BIPI	2019	0.71	0	24	148
21	BSSR	2016	0.31	0	1	39
22	BSSR	2017	0.29	0	1	50
23	BSSR	2018	0.39	0	1	58

24	BSSR	2019	0.32	0	1	50
25	BYAN	2016	0.77	1	28	89
26	BYAN	2017	0.42	1	28	85
27	BYAN	2018	0.41	1	29	81
28	BYAN	2019	0.52	1	29	90
29	CKRA	2016	0.02	0	7	108
30	CKRA	2017	0.03	0	7	141
31	CKRA	2018	0.10	0	3	354
32	CKRA	2019	0.11	0	2	148
33	DEWA	2016	0.41	0	7	74
34	DEWA	2017	0.43	0	6	122
35	DEWA	2018	0.44	0	6	92
36	DEWA	2019	0.57	0	7	83
37	DKFT	2016	0.35	0	6	76
38	DKFT	2017	0.48	0	8	82
39	DKFT	2018	0.59	0	8	84
40	DKFT	2019	0.63	0	9	90
41	DOID	2016	0.86	0	3	74
42	DOID	2017	0.81	0	3	60
43	DOID	2018	0.78	0	3	71
44	DOID	2019	0.76	0	3	49
45	ELSA	2016	0.31	1	9	39
46	ELSA	2017	0.37	1	10	45
47	ELSA	2018	0.42	1	10	45
48	ELSA	2019	0.47	1	10	45
49	ESSA	2016	0.69	1	2	88

50	ESSA	2017	0.74	1	3	86
51	ESSA	2018	0.65	1	3	89
52	ESSA	2019	0.66	0	3	90
53	GEMS	2016	0.30	1	16	58
54	GEMS	2017	0.51	1	18	58
55	GEMS	2018	0.55	1	22	59
56	GEMS	2019	0.54	1	21	59
57	GTBO	2016	0.14	0	1	144
58	GTBO	2017	0.20	0	1	135
59	GTBO	2018	0.18	0	1	105
60	GTBO	2019	0.23	0	1	150
61	HRUM	2016	0.14	1	6	89
62	HRUM	2017	0.14	1	6	87
63	HRUM	2018	0.17	1	8	86
64	HRUM	2019	0.11	1	8	91
65	INCO	2016	0.18	1	0	53
66	INCO	2017	0.17	1	0	58
67	INCO	2018	0.14	1	0	31
68	INCO	2019	0.13	1	2	51
69	ITMG	2016	0.25	1	10	54
70	ITMG	2017	0.29	1	12	53
71	ITMG	2018	0.33	1	14	52
72	ITMG	2019	0.27	1	14	51
73	KKGI	2016	0.14	0	12	62
74	KKGI	2017	0.16	0	12	59
75	KKGI	2018	0.26	0	12	86

76	KKGI	2019	0.26	0	12	136
77	MDKA	2016	0.48	0	4	79
78	MDKA	2017	0.49	0	5	59
79	MDKA	2018	0.47	0	15	86
80	MDKA	2019	0.45	0	21	77
81	MYOH	2016	0.27	1	4	59
82	MYOH	2017	0.25	1	4	79
83	MYOH	2018	0.25	1	4	74
84	MYOH	2019	0.24	1	4	80
85	PKPK	2016	0.56	0	0	88
86	PKPK	2017	0.57	0	0	88
87	PKPK	2018	0.57	0	0	86
88	PKPK	2019	0.80	0	0	132
89	PTBA	2016	0.43	1	17	66
90	PTBA	2017	0.37	1	23	67
91	PTBA	2018	0.33	1	24	65
92	PTBA	2019	0.29	1	25	63
93	PTRO	2016	0.57	1	5	66
94	PTRO	2017	0.58	1	7	59
95	PTRO	2018	0.66	1	9	74
96	PTRO	2019	0.61	1	9	79
97	RUIS	2016	0.63	0	3	81
98	RUIS	2017	0.60	0	3	85
99	RUIS	2018	0.59	0	3	80
100	RUIS	2019	0.65	0	3	84
101	SMMT	2016	0.40	1	5	83

102	SMMT	2017	0.42	0	5	80
103	SMMT	2018	0.41	0	5	84
104	SMMT	2019	0.33	0	5	120
105	SMRU	2016	1.07	0	4	86
106	SMRU	2017	0.50	0	7	80
107	SMRU	2018	0.50	0	6	74
108	SMRU	2019	0.54	0	6	90
109	TINS	2016	0.41	1	14	59
110	TINS	2017	0.49	1	13	59
111	TINS	2018	0.57	1	14	65
112	TINS	2019	0.74	1	15	105
113	TOBA	2016	0.44	1	6	89
114	TOBA	2017	0.50	1	9	87
115	TOBA	2018	0.57	1	11	87
116	TOBA	2019	0.58	1	11	90

LAMPIRAN 2

HASIL OLAH DATA



Statistif Deskriptif

Statistif Deskriptif					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	116	0,02	1,29	0,4730	0,24360
Afliasi KAP	116	0,00	1,00	0,4741	0,50150
Kompleksitas Perusahaan	116	0,00	32,00	9,6293	8,58363
<i>Audit report lag</i>	116	31,00	354,00	88,2672	41,86715
Valid N (<i>listwise</i>)	116				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		116
Normal Parameters	<i>Mean</i>	-1,0214753
	<i>Std. Deviation</i>	26,33478958
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,063
	<i>Positive</i>	0,063
	<i>Negative</i>	-0,042
<i>Komogorov-Smirnov Z</i>		0,063
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Uji Multikolinearitas

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	89,431	9,470		9,443	0,000		
Solvabilitas	26,340	15,840	0,153	1,663	0,099	0,943	1,061
Afiliasi KAP	-20,441	7,754	-0,245	-2,636	0,010	0,928	1,077
Kompleksitas Perusahaan	-0,408	0,458	-0,084	-0,892	0,374	0,909	1,100

Uji Heterokedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,548	3,226		6,060	0,000
Solvabilitas	4,998	5,395	0,088	0,926	0,356
Afiliasi KAP	-4,802	2,641	-0,173	-1,818	0,072
Kompleksitas Perusahaan	-0,169	0,156	-0,104	-1,083	0,281

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,321	0,103	0,079	40,17744	1,908

Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,662	4	1,166	10,197	0,000 ^b
Residual	14,516	127	0,114		
Total	19,179	131			

Koefisien Deteminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,321	0,103	0,079	40,17744

Uji t

Coefficients					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constant)	89,431	9,470		9,443	0,000
Solvabilitas	26,340	15,840	0,153	1,663	0,099
Afiliasi KAP	-20,441	7,754	-0,245	-2,636	0,010
Kompleksitas Perusahaan	-0,408	0,458	-0,084	-0,892	0,374